

**METODE TOYOTA BUSINESS PRACTICES
UNTUK RENCANA PERBAIKAN STANDAR SISTEM
MANAJEMEN INSTRUKTUR PELATIHAN
SUMBER DAYA MANUSIA
(STUDI KASUS : PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA)**

Stanislaus Dwi Widyanto, Naning Aranti Wessiani
Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember,
Surabaya 60111 Indonesia, Email : stanislaus_sie@yahoo.co.id; wessiani@ie.its.ac.id

ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia merupakan langkah nyata yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan performansi dan kualitas sumber daya manusianya. Adapun aktivitas yang dapat mengakomodasi hal tersebut adalah pelatihan kepada para karyawannya. Dalam pelatihan ini aspek seorang Instruktur (*trainer*) memiliki porsi peran yang besar untuk keberhasilan dalam kegiatan pelatihan tersebut.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) sebagai perusahaan manufaktur mobil dengan pasar domestik terbesar memiliki masalah dalam hal efektivitas dan efisiensi pada sistem manajemen Instruktur. Seringnya terjadi keterlambatan pemenuhan jumlah kebutuhan Instruktur dan kurangnya kompetensi pada Instruktur menjadi hambatan dan gangguan pada sistem manajemen Sumber Daya Manusia secara keseluruhan.

Rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan analisa metode *Toyota Business Practices* (TBP) yang merupakan metode terintegrasi antara penentuan target, penemuan masalah, pencarian akar masalah (*root cause*) sampai pada pemberian langkah penanggulangan (*countermeasures*) terhadap permasalahan yang diamati. Sedangkan jenis pelatihan yang akan menjadi fokus amatan atau *pilot project* adalah *Toyota Business Practice for Manufacturing*.

Adapun beberapa langkah penanggulangan yang dikembangkan antara lain membuat standar dalam sistem manajemen Instruktur, sebuah buku panduan (*manual handbook*) yang mengandung standar-standar tersebut, membuat *calendar of event* sebagai acuan waktu dalam sistem manajemen Instruktur. Adapun semua hal itu bertujuan agar sistem manajemen Instruktur PT. TMMIN dapat berjalan dengan lebih baik dalam hal kualitas Instruktur yang didapatkan dan tepat waktu sesuai dengan tujuan awal yang diharapkan.

Kata kunci : Instruktur, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pelatihan, Metode *Toyota Business Practices*